



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH (LAKIP)

DINAS KESEHATAN KABUPATEN TANAH DATAR 2017



DINAS KESEHATAN

**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
TAHUN 2017**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam rangka mendukung terwujudnya aparat pemerintah yang profesional, bersih, dan berwibawa, Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2017 menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dalam mencapai misi dan tujuan organisasi "good governance".

Maksud dan tujuan laporan akuntabilitas ini untuk memberikan gambaran umum tentang pencapaian pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2017 dalam program Pelayanan Kesehatan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2017 tahun berisi hasil pengukuran kinerja kegiatan di lingkungan Kesehatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2017 periode 1 Januari sampai 31 Desember 2017.

KATA PENGANTAR

Fuji syukur kehadiran Allah SWT dan atas dorongan dari berbagai pihak, maka penyusunan LAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2017 bisa terselesaikan. LAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten ini pada intinya berisi berbagai data/informasi di bidang kesehatan Tahun 2017 dan merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk melaporkan hasil pemantauan terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, terutama kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal.

Dalam penyusunan LAKIP Dinas Kesehatan ini dipergunakan data pelaporan dari unit pelaksana dan dari sumber-sumber terkait, karena LAKIP Dinas Kesehatan ini merupakan rangkuman dan rekapitulasi kegiatan/program dalam satu tahun, tentunya LAKIP Dinas Kesehatan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana kerja, kebijakan ataupun dalam pengambilan keputusan di bidang kesehatan di tahun mendatang.

Kami sangat menyadari kekurangan dan keterbatasan kami, baik ilmu maupun pengalaman dalam penyusunan ini, untuk itu kami dengan senang hati dan lapang dada, mohon sumbangan pemikiran, saran-saran dalam penyempurnaan penyusunan berikutnya. Akhir kata pada kesempatan ini, kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan LAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2017 ini, kami tak lupa mengucapkan banyak terima kasih, dan yang pada akhirnya LAKIP Dinas Kesehatan ini berguna bagi kita semua.

Batusangkar, 31 Desember 2017

Kepala Dinas Kesehatan

dr. Ermon Revlin, MPH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
A. RENCANA STRATEGIS	6
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN	12
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. PENGUKURAN KINERJA	14
B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA	15
C. ASPEK KEUANGAN	17
BAB IV : PENUTUP	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN:	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance dan clean government*) telah mendorong pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur dan efektif yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

SAKIP merupakan suatu tatanan, instrumen, dan metode pertanggungjawaban dengan tahapan meliputi penetapan perencanaan strategik, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan pemanfaatan informasi kinerja bagi perbaikan kinerja secara berkesinambungan Sesuai amanat Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan dan Pembrantasan Korupsi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang lebih menjamin adanya keseimbangan dan wujud nyata akuntabilitas kepada masyarakat, selain itu juga menunjukkan upaya pertanggungjawaban sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan demikian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah perlu dilaksanakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan organisasi dalam pencapaian visi dan misi, tujuan serta sasaran organisasi tersebut. Hasil yang dicapai tersebut akan menjadi media evaluasi yang efektif bagi upaya dan sarana perbaikan kinerja Instansi Pemerintah.

Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar melaksanakan kewajiban untuk membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja Instansi Pemerintahan.

Laporan tersebut memberikan gambaran mengenai penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar tahun 2016-2021 yang dijabarkan pencapaiannya setiap tahun yang ditetapkan menjadi penetapan kinerja (PK). Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

B. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi

Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar merupakan Dinas Daerah Pemerintah Kabupaten Tanah Datar yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 45 tahun 2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Kedudukan, Susunan organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah dan merupakan unsur pelaksana urusan daerah dibidang kesehatan berdasarkan kewenangan yang dimiliki pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah

Dinas Kesehatan mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan urusan pemerintahan dibidang kesehatan yang berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan.

Dalam melaksanakan tugas Dinas Kesehatan memiliki fungsi sbb:

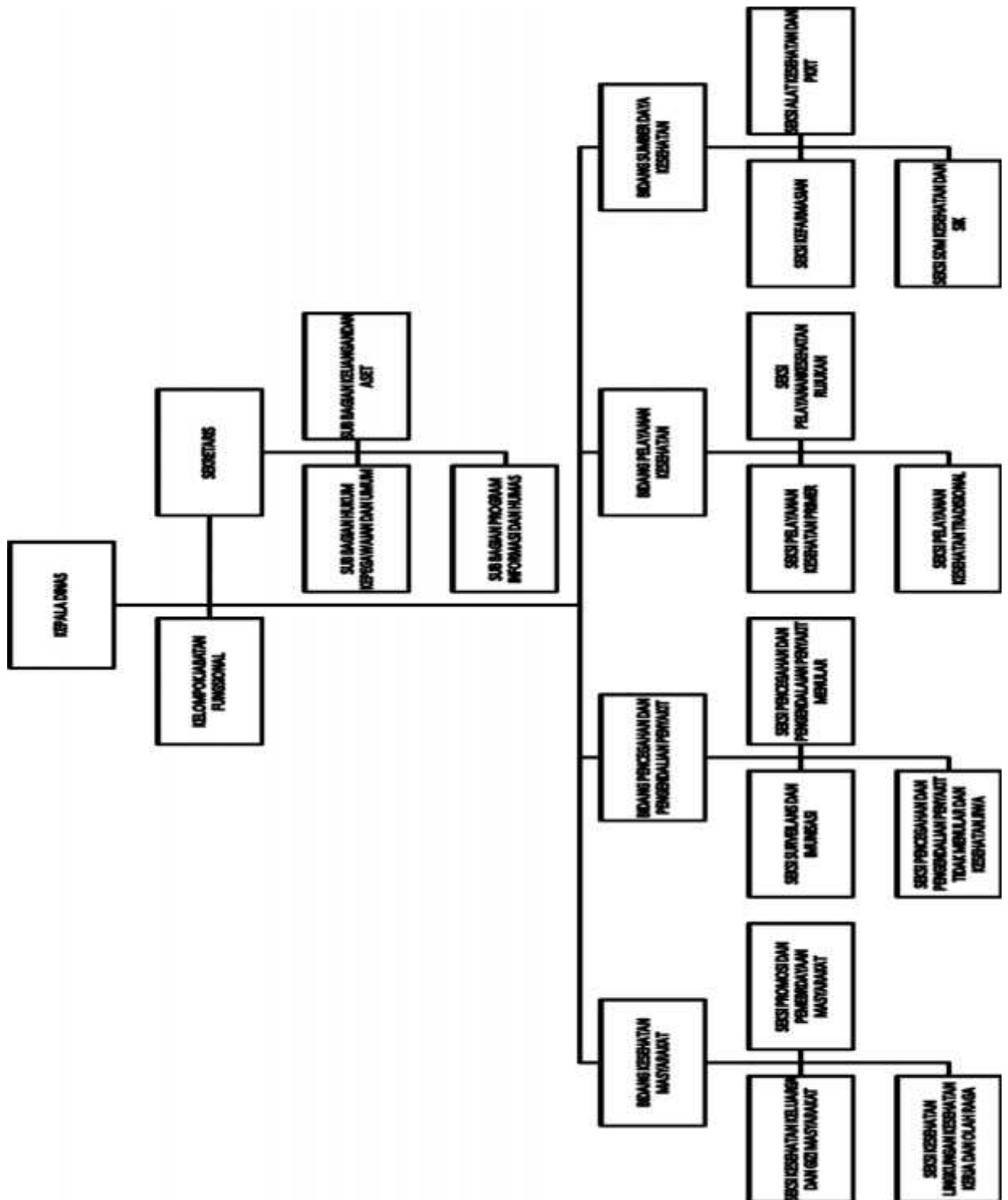
- 1 Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugas dibidang penyusunan program, pembinaan kefarmasian, pembinaan kesehatan masyarakat, dan pembinaan pelayanan kesehatan.
- 2 Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang penyusunan program, pembinaan kefarmasian, pembinaan kesehatan masyarakat, dan pembinaan pelayanan kesehatan.
- 3 Pembinaan dan pelaksanaan tugas, sesuai dengan bidang penyusunan program, pembinaan kefarmasian, pembinaan kesehatan masyarakat, dan pembinaan pelayanan kesehatan.
- 4 Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar yang dibentuk melalui Peraturan Daerah No. 45 tahun 2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Struktur Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Dinas Daerah Kabupaten Tanah Datar yang terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris
3. Bidang Kesehatan Masyarakat
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
5. Bidang Pelayanan Kesehatan
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan
7. UPTD Dinas
8. Kelompok Jabatan Fungsional

Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan sebagaimana gambar dibawah ini:

Gambar 2.1.3.1
Bagan Struktur
Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar



Sumber : Perda Kab. Tanah Datar No.45 tahun 2016

C. Faktor Pendukung yang Mempengaruhi kinerja

Untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat, Pemerintah Kabupaten Tanah Datar terus berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatannya. Adapun sumber daya kesehatan yang dimiliki terdiri dari:

a. Ketenagaan

Distribusi jumlah tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas dan dinas kesehatan di Kabupaten Tanah Datar sebagaimana berikut ini :

Tabel 1.1
Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Tanah Datar
Tahun 2016 s/d 2017

No	Jenis Ketenagaan	TAHUN	
		2016	2017
1	Dokter Umum	42	70
2	Dokter Spesialis	28	
3	Dokter Gigi	21	26
4	Perawat Umum	309	308
5	Perawat Gigi	19	19
6	Bidan	399	399
7	Kesehatan Masyarakat	19	19
8	Apoteker	21	21
9	Asisten Apoteker	91	91
10	Gizi	23	23
11	Analisis Laboratorium	36	36
12	Rotgen/Fisioterapi	6	6
13	Kesehatan Lingkungan		

b. Fasilitas Kesehatan

Tabel 1.2
Jumlah Sarana Kesehatan
di Kabupaten Tanah Datar
Tahun 2017

No	Uraian	Jumlah
1	Fasilitas	
	a. Posyandu	599
	b. Puskesmas	
	1. Induk	23
	2. Pembantu	67
	3. Keliling	23
	c. Rumah Sakit Pemerintah	1
	d. Rumah Sakit Umum Swasta	3
	e. Rumah Sakit Khusus	-
	f. Klinik/ Praktek Dokter	6
2	Jumlah Industri Farmasi	-
	Gudang Farmasi	1
3	Pedagang Kesehatan	
	a. Pedagang besar farmasi	-
	b. Apotek	19
	c. Toko obat	28

D. Aspek Strategis

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2019-2021 menetapkan 9 Agenda Prioritas Pembangunan yang disebut dengan NAWA CITA, yaitu :

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara.
2. Membuat pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya.
3. Membangu Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.

4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktivitas dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Dalam pelaksanaannya RPJMN menetapkan 11 prioritas pembangunan nasional, sedangkan dalam RPJMD 2016-2021 Kabupaten Tanah Datar menetapkan 9 prioritas pembangunan yaitu :

No	Prioritas RPJMN	No	Prioritas RPJMD Kabupaten Tanah Datar
1	Reformasi Birokrasi	1	Peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama, adat dan budaya
2	Pendidikan	2	Peningkatan kualitas pendidikan, derajat kesehatan dan kesejahteraan sosial masyarakat
3	Kesehatan	3	Kesejahteraan sosial
4	Penanggulangan Kemiskinan	4	Optimalisasi pembangunan pariwisata daerah
5	Ketahanan Pangan	5	Pengurangan pengangguran dan kemiskinan
6	Infrastruktur	6	Peningkatan ketahanan pangan, pemberdayaan UMKM dan pengembangan perdagangan
7	Iklim investasi dan usaha	7	Peningkatan kuantitas dan kualitas infrastruktur daerah
8	Energi	8	Peningkatan kualitas pelayanan publik melalui pelaksanaan reformasi birokrasi dan penerapan e-government
9	Lingkungan hidup dan penanganan bencana	9	Penanggulangan bencana dan pelestarian lingkungan hidup

10	Daerah tertinggal, terdepan, terluar dan paska konflik		Peningkatan kesadaran hukum masyarakat
11	Kebudayaan, kreativitas, & Inovasi Teknologi		

Berdasarkan dokumen RPJMD Kabupaten Tanah Datar 2016-2021 menempatkan urusan kesehatan merupakan prioritas kedua dalam prioritas pembangunan. Hal ini dapat dipahami karena urusan kesehatan merupakan kebutuhan mendasar masyarakat.

Meningkatkan kesehatan merupakan salah satu indikator penting dalam upaya peningkatan kualitas pembangunan manusia (human development indeks), maka arah kebijakan pembangunan kesehatan di Kabupaten Tanah Datar adalah sebagai berikut ini :

- a. Akselerasi Pemenuhan Akses Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Remaja, Usia kerja dan Lanjut Usia yang Berkualitas
- b. Meningkatkan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
- c. Mempercepat Perbaikan Gizi Masyarakat
- d. Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Dasar yang Berkualitas
- e. Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas
- f. Meningkatkan Ketersediaan, Keterjangkauan, Pemerataan, dan Kualitas Farmasi dan Alat Kesehatan
- g. Meningkatkan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan
- h. Memantapkan Pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional Bidang Kesehatan
- i. Memperkuat Manajemen, Penelitian Pengembangan dan Sistem Informasi
- j. Mengembangkan dan Meningkatkan Efektifitas Pembiayaan Kesehatan
- k. Meningkatkan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
- l. Meningkatkan Ketersediaan, Persebaran, dan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan
- m. Meningkatkan Capaian kinerja dan keuangan

E. Ruang Lingkup

Laporan akuntabilitas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar tahun 2017 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif Menyajikan secara ringkas rencana dan capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2017.

Bab I Pendahuluan Menyajikan latar belakang, data umum yang menyangkut tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar dan faktor pendukung yang mempengaruhi kinerja organisasi serta aspek strategis.

Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja Menyajikan mengenai RPJMD Kabupaten Tanah Datar rencana strategis dan rencana kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar. Rencana strategis mencakup visi, tujuan, sasaran, serta strategi/ kebijakan dan program, kegiatan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi. Rencana kinerja dan penetapan kinerja menggambarkan kinerja yang ingin dicapai beserta indikator keberhasilannya.

Bab III Akuntabilitas Kinerja Menyajikan capaian kinerja tahun 2017 yang memuat hasil pengukuran kinerja dengan penjelasan keberhasilan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja serta akuntabilitas keuangan

Bab IV Penutup Menyajikan kesimpulan atas capaian kinerja tahun 2017 dan saran perbaikan atas permasalahan dalam pencapaian kinerja.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016-2021 merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tahun 2016-2021 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang mungkin ada dan mungkin timbul.

Rencana Strategis ini berkedudukan dan berfungsi antara lain merupakan acuan dan tolok ukur yang jelas dan tegas bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Tanah Datar, sehingga keberhasilan atau kegagalan dalam implementasinya dapat diukur dengan jelas dan tepat.

Agar Rencana Strategis dapat mendatangkan manfaat bagi pembangunan Kabupaten Tanah Datar ke depan, maka dalam implementasinya perlu adanya komitmen, semangat, tekad, kemauan, kemampuan dan etos kerja yang tinggi, yang ditunjukkan melalui kesungguhan, kejujuran dan keterbukaan tidak hanya oleh segenap pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar saja, melainkan juga seluruh aparatur pemerintah Kabupaten Tanah Datar dan stakeholder lainnya yang ada di Kabupaten Tanah Datar.

Rencana Strategis ini merupakan proses yang berkelanjutan, oleh karena itu agar mampu dan responsif terhadap perkembangan situasi yang sangat dinamis, baik dalam aspek kenegaraan, politik, ekonomi, maupun sosial budaya, maka secara periodik perlu diupayakan untuk dilakukan revisi baik secara parsial maupun menyeluruh.

Uraian lebih lanjut Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2017 yang merupakan tahun kedua dari Rencana Strategis Pembangunan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016-2021, adalah sebagai berikut :

1. Pernyataan Visi

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan tentang kemana Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar harus dibawa dan berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Dalam mengantisipasi tantangan kedepan menuju kondisi yang diinginkan, Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi agar tetap eksis dan unggul dengan senantiasa mengupayakan perubahan ke arah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (outcomes).

Adapun perumusan Visi tersebut adalah sebagai berikut:

**“ Terwujudnya Masyarakat Tanah Datar Sehat
yang Berkeadilan dan Sejahtera ”**

2. Penjelasan Makna Visi

Makna yang terkandung dalam visi tersebut, diperoleh beberapa komponen pokok adalah:

Masyarakat Tanah Datar Sehat

Suatu kondisi kondusif yang dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Tanah Datar dimana kondisi derajat kesehatan setinggi-tingginya dapat terwujud dengan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang.

Masyarakat Tanah Datar Sehat yang Berkeadilan

Suatu kondisi kondusif yang dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Tanah Datar sehingga kebutuhan akan kesehatan akan dapat dipenuhi secara berkeadilan dimana masyarakat yang mampu akan dapat membiayai kesehatannya sedangkan bagi keluarga miskin dan tidak mampu maka pemerintah daerah hadir untuk memenuhi kebutuhan kesehatan tersebut.

Masyarakat Tanah Datar Sehat yang Sejahtera

Suatu kondisi kondusif yang dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Tanah Datar sehingga dengan kondisi sehat yang dimilikinya maka akan dapat bekerja dengan tenang, nyaman, aman untuk meningkatkan perekonomian keluarganya.

3. Pernyataan Misi

Pernyataan misi mengandung pernyataan yang mencerminkan pandangan organisasi tentang kemampuan dirinya. Pernyataan misi merupakan hal yang sangat penting untuk mengarahkan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar untuk lebih eksis dan dapat mengikuti efek global otonomi daerah.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar memiliki misi

“ Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan tersedianya upaya kesehatan yang paripurna,merata bermutu dan berkeadilan ”

4. Tujuan

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu tertentu umumnya (1 (satu) sampai 5 (lima) tahun). Dengan diformulasikannya tujuan strategis ini maka Dinas KesehatanKabupaten Tanah Datar dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan dalam memenuhi visi dan misinya dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan strategis juga memungkinkan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan 2016 -2021

TUJUAN		SASARAN	
1	Meningkatnya derajat kesehatan Masyarakat	1	Meningkatnya kesehatan masyarakat
		2	Meningkatnya akses dan mutu Pelayanan Kesehatan
		3	Meningkatkan Pengendalian Penyakit
		4	Meningkatkan Pemerataan Jumlah, Jenis & kualitas Tenaga, Sarana dan Prasarana Kesehatan
		5	Meningkatkan Tata kelola Pemerintah yang Baik dan Bersih

Berdasarkan arahan arti dan makna penetapan tujuan organisasi maka Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar dalam mewujudkan misinya menetapkan tujuannya yaitu **Meningkatnya derajat kesehatan Masyarakat** dengan indikator tujuan adalah :

Meningkatnya angka umur harapan hidup masyarakat Kabupaten Tanah Datar yaitu dari kondisi awal 68,45 tahun 2015 maka pada kondisi akhir tahun 2021 ditargetkan menjadi 69 tahun.

5. Sasaran

Sasaran adalah merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Oleh karenanya rumusan sasaran yang ditetapkan diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan program operasional dan kegiatan pokok organisasi yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai.

Sasaran organisasi yang ditetapkan pada dasarnya merupakan bagian dari proses perencanaan strategis dengan focus utama berupa tindakan pengalokasian sumberdaya organisasi kedalam strategi organisasi. Oleh karenanya penetapan sasaran harus memenuhi kriteria spesifik, measurable, agresive but attainable, result oriented dan time bond. Guna memenuhi kriteria tersebut maka penetapan sasaran harus disertai dengan

penetapan indikator sasaran, yakni keterangan, gejala atau penanda yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan upaya pencapaian sasaran atau dengan kata lain disebut sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran.

Berdasarkan makna penetapan sasaran tersebut maka tahun 2017, Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar menetapkan sasaran sebagai berikut :

- 1). Peningkatan kesehatan Ibu dan anak.
- 2). Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan
- 3). Peningkatan pengendalian Penyakit
- 4). Pemerataan Jumlah, jenis dan kualitas tenaga, sarana dan prasarana Kesehatan, dengan indicator capaian sasaran pada tahun 2017 adalah:
 - a) Menurunnya angka kematian bayi (AKB) menjadi 13,77 /1.000 kelahiran hidup
 - b) Menurunnya angka kematian Ibu (AKI) menjadi 316/100.000 kelahiran hidup
 - c) Menurunnya Persentase Balita Gizi Buruk dibawah 0,2 %
 - d) Meningkatkan angka kunjungan puskesmas dalam 1 tahun menjadi 1,5 kali
 - e) Meningkatkan Persentase kepersertaan masyarakat pada SJSN bidang kesehatan menjadi 76,2 %
 - f) Meningkatkan persentase rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat menjadi 60 %.
 - g) Meningkatkan Nagari siaga aktif menjadi 91 %
 - h) Meningkatkan Persentase anak yang dapat imunisasi dasar lengkap per nagari menjadi 67,5 %
 - i) Meningkatkan persentase ketersediaan obat dan vaksin menjadi 87,8%
 - j) Meningkatkan Puskesmas terakreditasi menjadi 69,5 %
 - k) Meningkatnya Rasio dokter umum per 100.000 penduduk menjadi 25 orang
 - l) Meningkatnya Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk menjadi 8 orang
 - m) Meningkatnya Rasio Bidan per 100.000 penduduk menjadi 100 orang
 - n) Meningkatnya Rasio Perawat 100.000 penduduk menjadi 120 orang

5. Strategi

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran adalah merupakan strategi organisasi yang berisi rencana menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara operasional dengan memperhatikan ketersediaan sumberdaya organisasi.

Tabel 2.2

Strategi dan Kebijakan dinas Kesehatan 2016 2021

STRATEGI		ARAH KEBIJAKAN UMUM	
1.1	Peningkatan Status Kesehatan pada setiap kelompok usia	1.1.1	Akselerasi Pemenuhan Akses Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Remaja, Usia kerja dan Lanjut Usia yang Berkualitas
		1.1.2	Meningkatkan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
1.2	Peningkatkan Status Gizi	1.2.1	Mempercepat Perbaikan Gizi Masyarakat
2.1	Peningkatan Akses Yankes	2.1.1	Meningkatan Akses Pelayanan Kesehatan Dasar yang Berkualitas
		2.1.2	Meningkatan Akses Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas
		2.1.3	Meningkatkan Ketersediaan, Keterjangkauan, Pemerataan, dan Kualitas Farmasi dan Alat Kesehatan
2.2	Penguatan Sistem Kesehatan	2.2.1	Meningkatkan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan
		2.2.2	Memantapkan Pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional Bidang Kesehatan
		2.2.3	Menguatkan Manajemen, Penelitian Pengembangan dan Sistem Informasi
		2.2.4	Mengembangkan dan Meningkatkan Efektifitas Pembiayaan Kesehatan
3.3	Pengendalian penyakit menular, penyakit tidak menular (PTM) & Penyakit lingkungan	3.3.1	Meningkatkan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
4.1	Memantapkan Pelaksanaan Sistem jaminan Nasional (SJSN) Bidang Kesehatan	4.1.1	Meningkatkan Ketersediaan, Persebaran, dan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan
5.1	Mendorong pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, ekonomis dan ketatatan pada peraturan perundang-undangan	5.1.1	Meningkatkan Capaian kinerja dan keuangan

Sebagai satu cara untuk mewujudkan tujuan dan sasaran organisasi, maka strategi yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar adalah sebagai berikut :

- 1) Peningkatan Status Kesehatan pada setiap kelompok usia
- 2) Peningkatkan Status Gizi
- 3) Peningkatan Akses Yankes
- 4) Penguatan Sistem Kesehatan
- 5) Pengendalian penyakit menular, penyakit tidak menular (PTM) & Penyehatan lingkungan
- 6) Memantapkan Pelaksanaan Sistem jaminan Nasional (SJSN) Bidang Kesehatan
- 7) Mendorong pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, ekonomis dan ketatatan pada peraturan perundang-undangan

Strategi merupakan gerakan yang dapat diartikan sebagai perubahan adalah dengan berlangsungnya waktu. Dalam manajemen perubahan gerakan dapat dibuat relatif terhadap standar yang ditetapkan. Dalam konteks perubahan performansi pelayanan dapat dibuat relatif terhadap indikator tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Yang dimaksud dengan Tahap performansi adalah masa untuk mengejar target yang telah ditetapkan oleh masing masing unit kerja.

6. Kebijakan

Kebijakan yang akan ditempuh dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai sampai dengan akhir tahun 2021 dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Akselerasi Pemenuhan Akses Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Remaja, Usia kerja dan Lanjut Usia yang Berkualitas
- 2) Meningkatkan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
- 3) Mempercepat Perbaikan Gizi Masyarakat
- 4) Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Dasar yang Berkualitas
- 5) Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas
- 6) Meningkatkan Ketersediaan, Keterjangkauan, Pemerataan, dan Kualitas Farmasi dan Alat Kesehatan
- 7) Meningkatkan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan

- 8) Memantapkan Pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional Bidang Kesehatan
- 9) Memperkuat Manajemen, Penelitian Pengembangan dan Sistem Informasi
- 10) Mengembangkan dan Meningkatkan Efektifitas Pembiayaan Kesehatan
- 11) Meningkatkan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
- 12) Meningkatkan Ketersediaan, Persebaran, dan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan
- 13) Meningkatkan Capaian kinerja dan keuangan

7. Indikator Kinerja Utama (IKU)

INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KESEHATAN KABUPATEN TANAH DATAR

Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Penjelasan/ Formula Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
Meningkatnya kesehatan Ibu melahirkan dan Anak	1	Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup	Jumlah kematian bayi dalam kurun waktu tahun dibagi jumlah kelahiran hidup pada tahun yang sama dikali 1000	Profil Kesehatan	Bidang kesehatan Masyarakat
	2	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	Jumlah kematian ibu hamil, melahirkan dan Nifas dalam kurun waktu tahun dibagi jumlah kelahiran hidup pada tahun yang sama dikali	Profil Kesehatan	Bidang kesehatan Masyarakat
	3	Persentase Balita Gizi Buruk	Jumlah anak balita yang menderita gizi buruk dalam satu tahun dibagi jumlah seluruh balita pada kurun waktu yang sama dikali 100%	Profil Kesehatan	Bidang kesehatan Masyarakat
Meningkatnya akses dan mutu Pelayanan Kesehatan	4	Angka kunjungan puskesmas dalam satu (1) tahun	Jumlah kunjungan pasien baru rawat jalan di sarkes dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah penduduk di satu wilayah dalam kurun waktu yang sama	Profil Kesehatan	Bidang Pelayanan Kesehatan
	5	Persentase kepersertaan masyarakat pada SJSN bidang kesehatan	Jumlah penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (SJSN) dibagi jumlah Penduduk dikali 100 %	Profil Kesehatan	Bidang Pelayanan Kesehatan
Meningkatnya pengendalian penyakit	6	Persentase rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat	Jumlah rumah tangga yang diperiksa berperilaku hidup bersih dan sehat dibagi jumlah seluruh rumah tangga yang diperiksa dikali 100 %	Profil Kesehatan	Bidang kesehatan Masyarakat
	7	Meningkatnya cakupan Nagari siaga aktif	Jumlah Nagari siaga yang aktif dibagi jumlah nagari siaga yang dibentuk dikali 100 %	Profil Kesehatan	Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

	8	Persentase anak yang dapat imunisasi dasar lengkap per nagari	Jumlah Nagari yang memiliki persentase anak yang dimunisasi dasar lengkap dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah semua Nagari dalam kurun waktu yang sama dikali 100 %	Profil Kesehatan	Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Meningkatnya Pemerataan Jumlah, Jenis & Kualitas Tenaga,	9	Persentase ketersediaan obat dan vaksin	Jumlah Obat dan Vaksin yang dapat disediakan dibagi jumlah Obat dan vaksin yang dibutuhkan dikali 100 %	Profil Kesehatan	Bidang Sumber Daya Kesehatan
	10	Persentase Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	Jumlah Puskesmas bersertifikasi akreditasi/jumlah puskesmas x 100 %	Profil Kesehatan	Bidang Pelayanan Kesehatan
	11	Rasio Dokter Umum per 100.000 penduduk	Jumlah dokter u m u m X 100.000 dibagi jumlah penduduk	Profil Kesehatan	Bidang Sumber Daya Kesehatan
	12	Rasio Dokter Gigi per 100.000 penduduk	Jumlah tenaga dokter gig X 100.000 dibagi jumlah penduduk	Profil Kesehatan	Bidang Sumber Daya Kesehatan
	13	Rasio Bidan per 100.000 penduduk	Jumlah tenaga Bidan X 100.000 dibagi jumlah penduduk	Profil Kesehatan	Bidang Sumber Daya Kesehatan
	14	Rasio Perawat per 100.000 penduduk	Jumlah tenaga Perawat X 100.000 dibagi jumlah penduduk	Profil Kesehatan	Bidang Sumber Daya Kesehatan

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Perencanaan kinerja merupakan aktivitas pengambilan keputusan di depan tentang tingkat capaian kinerja yang diharapkan untuk dicapai, dikaitkan dengan tingkat pelaksanaan program/kegiatan. Perencanaan kinerja ini menjabarkan rencana program/kegiatan dan targetnya yang dikomitmenkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar untuk dapat dicapai pada suatu tahun anggaran (tahun 2017).

1. Rencana Kinerja

Rencana kinerja ini akan menjembatani antara Rencana Strategis yang telah disusun dengan Laporan Akuntabilitas Kinerjanya setiap tahun. Rencana kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar tahun 2017 yang ada adalah anggaran dari APBD Tahun 2017 beserta Anggaran Belanja Tambahannya, yang diberikan kewenangan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar untuk mengelolanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan APBD tahun 2017, perubahannya serta kelengkapan dokumen perencanaan lainnya seperti Renja SKPD, Rincian Jenis Pengeluaran Menurut Kegiatan, Tolak Ukur dan Uraian Pengeluaran, Lembaran Kerja, Petunjuk Operasional, Rencana Pengeluaran Keuangan Kegiatan, Jadwal Pelaksanaan Kegiatan, Petunjuk Khusus, serta DPA, maka Rencana Kinerja tahun 2017 sebagai berikut:

Tabel 2.3
Rencana Kerja Tahunan

PROGRAM	KEGIATAN		TARGET KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
	KEGIATAN	INDIKATOR		
Program Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan Anak		Persentase persalinan di Fasilitas pelayanan Kesehatan	77%	313.315.000,-
		Cakupan Komplikasi kebidanan yang ditangani	75 %	
		Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi	79 %	
		Penurunan angka kematian Neonatus per 100 kelahiran hidup	10	

	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Nifas dan Bayi	100%	313.315.000,-
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita		Menurunnya angka kematian balita	14,50	80.750.000,-
	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	Cakupan diklat perawatan anak balita	100%	38.000.000,-
	Pelatihan pelaksanaan manajemen asfiksia	Cakupan Pelatihan manajemen asfiksia	100%	42.750.000,-
Program Perbaikan Gizi Masyarakat		Persentase Balita Gizi buruk	<0,2	209.915.000,-
	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	Cakupan Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	100%	209.915.000,-
Program Upaya Kesehatan Masyarakat		Menurunnya angka Kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	14,9	6.654.006.256,-
		Menurunnya angka Kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup	316	
	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan	Cakupan pelayanan Kesehatan gigi dan Mulut, Indra dan Olahraga	100%	128.784.600,-
	Pengadaan, peningkatan, dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	Cakupan Pengadaan, peningkatan, dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	100%	346.976.000,-
	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Cakupan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	100%	146.922.400,-
	Penyelenggaraan Penyehatan lingkungan	Cakupan Pemantauan STBM dan Penyuluhan kesehatan lingkungan	100%	103.000.000,-
	Upaya Penanggulangan Kebutaan dan Penglihatan di Masyarakat	Cakupan penjarangan dan Operasi Katarak	100%	56.902.000,-

	Penyediaan biaya operasional puskesmas	Cakupan Penyediaan Biaya Operasional Puskesmas	100%	1.298.742.872,-
	Evaluasi program ibu	Cakupan Evaluasi program ibu	100%	69.000.000,-
	Pelatihan kelas ibu balita	Cakupan Pelatihan kelas ibu balita	100%	27.000.000,-
	Evaluasi program anak	Cakupan pembinaan dan Evaluasi program anak	100%	82.915.000,-
	Upaya kesehatan matra	Cakupan Upaya kesehatan matra	100%	38.000.000,-
	Upaya kesehatan kerja	Cakupan Upaya kesehatan kerja	100%	20.000.000,-
	Penyelenggaraan Penanggulangan Krisis Kesehatan	Cakupan Penyelenggaraan Penanggulangan Krisis Kesehatan	100%	175.000.000,-
	Jaminan Persalinan	Cakupan Jaminan Persalinan Daerah	18%	3.851.629.525,-
	Penanggulangan dan Pencegahan Faktor Resiko	Cakupan Penanggulangan dan Pencegahan Faktor Resiko	100%	309.133.859,-
Program Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan	Cakupan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	Cakupan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	100 %	12.546.789.248,-
	BOK UPT Puskesmas	Persentase Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Antenatal Sesuai Standar	84 %	11.495.853.074,-
		Persentase Ibu bersalin mendapatkan Pelayanan persalinan sesuai Standar	91 %	
		Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	91 %	
		Persentase Usia Bawah Lima Tahun (Balita) Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	91 %	
		Persentase Siswa Satuan Pendidikan Dasar Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	96 %	
		Persentase Usia 15 – 59 tahun Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	80 %	
		Persentase Usia 60 tahun Keatas Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	80 %	

		Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	
		Persentase penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	
		Persentase dengan gangguan jiwa (ODGJ) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	
		Persentase terduga Tuberkulosis Mendapatkan Pemeriksaan Tuberkulosis Sesuai Standar	100 %	
		Persentase Terduga HIV dan AIDS Mendapatkan Pemeriksaan HIV-AIDS Sesuai Standar	100 %	
	Pembinaan BOK	Cakupan BinteK, Supervisi , Evaluasi dan Pelaporan BOK	100%	1.050.936.174,-
Program Penyelenggaraan Badan Layanan Umum Daerah UPT Puskesmas	Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas	Cakupan Rawat Jalan	15%	16.263.853.326,-
		Cakupan Rawat Inap	0.5%	
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia		Persentase kunjungan lansia	30 %	50.120.000,-
	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia	Cakupan Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia	100 %	35.120.000,-
	Pengadaan KMS Lansia	Persentase KMS lansia	100%	15.000.000,-
Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan		Persentase Keluhan pelayanan kesehatan yang ditindak lanjuti	100 %	45.387.600,-
	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Persentase Pelayanan Kesehatan Jaminan Kesehatan pada puskesmas dan Rumah Sakit	100%	45.387.600,-
Program Kebijakan Pembangunan kesehatan		Persentase penduduk yang menjadi peserta SJSN bidang kesehatan	64 %	10.612.464.400,-
	Peningkatan program pemberdayaan dan jaminan kesehatan	Persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan daerah	18%	10.462.898.400,-

	Penyediaan SIKDA dan SIK Dokter Keluarga	Persentase penyediaan SIKDA dan SIK Dokter Keluarga	100%	149.566.000,-
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat		Meningkatnya Kesadaran Masyarakat atas berperilaku hidup bersih dan sehat	60%	831.087.600,-
		Cakupan Nagari Siaga aktif	92 %	
	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Cakupan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	100%	427.129.600,-
	penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Persentase penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	100%	246.958.000,-
	Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan	Cakupan pemanfaatan sarana kesehatan	100%	52.000.000,-
	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	Cakupan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	100%	55.000.000,-
	Pemberian penghargaan bagi tenaga kesehatan yang berdedikasi dan berprestasi	Cakupan sarana dan tenaga kesehatan yang menerima sertifikat penghargaan	100%	50.000.000,-
Program Pengembangan lingkungan Sehat		Persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat	72 %	235.989.800,-
		Meningkatnya persentase rumah sehat	71%	
	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	Cakupan Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	100%	121.739.800,-
	Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	Cakupan Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	100%	114.250.000,-
Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan makanan		Persentase Obat dan makanan yang memenuhi syarat	100 %	84.594.000,-
	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan produksi rumah tangga	Cakupan Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan produksi rumah tangga	100%	44.269.000,-
	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restoran	Cakupan Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restoran	100%	40.325.000,-

Program Sarana Air Bersih dan Sanitasi Masyarakat Miskin		Persentase masyarakat yang mendapat akses air bersih	77 %	48.511.000,-
	Monitoring sarana Air bersih dan sanitasi masyarakat pedesaan	Cakupan Monitoring sarana Air bersih dan sanitasi masyarakat pedesaan	100%	48.511.000,-
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular		Prevalensi Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk	50	724.888.800,-
		Persentase Universal Child Immunization	95 %	
	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Cakupan Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	100%	55.000.000,-
	Pengadaan Alat fogging dan bahan-bahan fogging	Persentase Alat fogging dan bahan-bahan fogging	100%	60.000.000,-
	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Cakupan Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	100%	454.688.800,-
	Peningkatan Imunisasi	Cakupan pelayanan Imunisasi dasar lengkap	100%	80.200.000,-
	Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	Cakupan Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	100%	75.000.000,-
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan		Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin	95 %	3.448.698.499,-
	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase Obat dan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas	85%	3.173.587.719,-
	Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase distribusi obat dan perbekalan kesehatan	100%	245.459.780,-
	Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan RS	Persentase Pelayanan Farmasi yang memenuhi standar di Puskesmas	100%	15.000.000,-
	Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Cakupan Pengawasan dan pemantauan penggunaan obat di puskesmas	100%	14.647.000,-
Program Pengembangan Obat Asli Indonesia		Persentase Obat tradisional yang memenuhi masyarakat	86,1	19.829.200,-

	Fasilitasi pemberdayaan konsumen/masyarakat dibidang obat dan makanan	Cakupan Fasilitas pemberdayaan konsumen/masyarakat dibidang obat dan makanan	100%	19.829.200,-
Program Pengawasan Obat dan Makanan		Persentase Obat dan makanan yang memenuhi syarat kesehatan	100 %	168.228.900,-
	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Cakupan pengawasan sarana distribusi pangan dan bahan berbahaya	100%	68.945.100,-
	Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan	Cakupan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan	100%	39.283.800,-
	Peningkatan penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan	Cakupan penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan	100%	60.000.000,-
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan		Persentase Puskesmas yang terakreditasi	69,5 %	1.265.049.438,-
		Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	25	
		Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	8	
		Rasio bidan per 100.000 penduduk	100	
		Rasio perawat per 100.000 penduduk	120	
	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	Jumlah standar pelayanan kesehatan yang evaluasi dan dikembangkan	100%	85.077.000,-
	Registrasi, Akreditasi dan sertifikasi serta perijinan tenaga dan sarana kesehatan yang ada di lembaga kesehatan pemerintah dan swasta	Cakupan Sarana dan Tenaga Yang memiliki Izin	100%	239.991.800,-
	Akreditasi Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang terakreditasi	69.5%	939.980.638,-
Program Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas		Rasio Puskesmas, pustu per 100.000 penduduk		24.276.274.211,-

s pembantu dan jaringannya				
	Pembangunan Puskesmas	Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk	8.60	65.046.000,-
	Pembangunan Puskesmas Pembantu	Rasio Puskesmas Pembantu	24	1.008.634.400,-
	Pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas	Persentase cakupan pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas	100%	1.927.150.448,50
	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu	Persentase cakupan pengadaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu	100%	375.000.000,-
	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas	Persentase Cakupan Rehabilitasi sedang/berat puskesmas	100%	19.374.537.999,-
	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu	Persentase Cakupan Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu	100%	1.485.905.364,-
	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas	Persentase Cakupan Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas	100%	40.000.000,-
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Terselenggaranya pelayanan administrasi perkantoran	100 %	1.041.363.400,-
	Penyediaan jasa surat menyurat	Persentase penyediaan materai, prangko dan benda pos lainnya	100%	6.000.000,-
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Persentase penyediaan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	100%	174.000.000,-
	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Persentase Persentase Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	100%	25.000.000,-
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Persentase Penyediaan jasa kebersihan kantor	100%	15.000.000,-
	Penyediaan alat tulis kantor	Persentase Penyediaan alat tulis kantor	100%	89.000.000,-
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Persentase Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	100%	73.929.400,-
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Persentase Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	100%	15.000.000,-

	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Persentase Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	100%	9.660.000,-
	Penyediaan makanan dan minuman	Persentase Penyediaan makanan dan minuman	100%	25.000.000,-
	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Persentase Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	100%	309.424.000,-
	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknik Perkantoran	Persentase Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknik Perkantoran	100%	249.350.000,-
	Penyediaan Jasa Tim Penilai Angka Kredit	Persentase Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknik Perkantoran	100%	50.000.000,-
Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		Terselenggaranya pengadaan peralatan sarana dan prasarana perkantoran	100 %	3.865.333.500,-
	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Persentase Pengadaan kendaraan dinas/operasional	100%	2.307.063.400,-
	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Persentase Pengadaan perlengkapan gedung kantor	100%	40.000.000,-
	Pengadaan peralatan gedung kantor	Persentase Pengadaan peralatan gedung kantor	100%	53.500.000,-
	Pengadaan mebeleur	Persentase Pengadaan mebeleur	100%	15.000.000,-
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Persentase Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	100%	30.000.000,-
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Persentase Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	100%	309.111.000,-
	Rehab sedang/berat rumah dinas	Persentase Rehab sedang/berat rumah dinas	100%	842.000.000,-
	Pemeliharaan rutin/berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Persentase Pemeliharaan rutin/berkala Perlengkapan Gedung Kantor	100%	50.000.000,-
	Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	Persentase Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	100%	50.000.000,-

	Pemeliharaan rutin/berkala Mobileur Kantor	Persentase Pemeliharaan rutin/berkala Mobileur Kantor	100%	10.000.000,-
	Rehabilitasi sedang/berat Ruah Dinas	Persentase Rehabilitasi sedang/berat Ruah Dinas	100%	158.659.100,-
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Persentase Pegawai yang mengikuti diklat formal	100 %	115.000.000,-
	Pendidikan dan pelatihan formal	Pendidikan dan pelatihan formal Pendidikan dan pelatihan formal	100%	115.000.000,-
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan		Persentase laporan kinerja dan kegiatan yang diselesaikan tepat waktu	36 %	147.531.350,-
	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Persentase dokumen capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang dihasilkan	100%	4.296.800,-
	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Persentase dokumen Laporan Keuangan akhir tahun yang dihasilkan	100%	10.000.000,-
	Penyusunan perencanaan tahunan	Persentase dokumen perencanaan tahunan yang dihasilkan	100%	25.000.000,-
	Penatausahaan Keuangan	Persentase Pengelolaan keuangan puskesmas yang ditata	100%	53.575.550,-
	Monitoring dan evaluasi	Cakupan monitoring dan evaluasi dan pelaporan dan kegiatan	100%	54.659.000,-
Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah		Persentase penataan pengelolaan aset	100 %	70.409.750,-
	Peningkatan manajemen aset/barang daerah	Cakupan laporan aset/barang daerah	100%	70.409.750,-
Program Pengembangan Data/Informasi		Persentase penyediaan data / informasi perencanaan dan pelaporan tepat waktu	100 %	61.657.000,-
	Pengumpulan, Updating dan Analisis Data Informasi capaian Target Kinerja Program dan Kegiatan	Persentase data profil yang tersusun tepat waktu	100%	14.777.000,-

	Penyusunan dan Pengumpulan Data/Informasi Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan	Persentase data /informasi kebutuhan perencanaan yang tersusun tepat waktu	100%	46.880.000,-
--	--	--	------	--------------

2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan suatu pernyataan kesanggupan dari pimpinan instansi/unit kerja penerima amanah kepada atasan langsungnya untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu. Pernyataan ini ditandatangani oleh penerima amanah, sebagai tanda suatu kesanggupan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, dan pemberi amanah atau atasan langsungnya sebagai persetujuan atas target kinerja yang ditetapkan tersebut.

Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain: untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Perjanjian kinerja ini telah mengacu pada Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar tahun 2016-2021 serta rencana kinerja tahun 2017 target Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2017 yang telah ditandatangani meliputi :

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Tanah Datar Tahun 2017

	Sasaran Strategis I	
	Meningkatnya kesehatan Ibu dan anak	
No	Indikator Kinerja	Target
1	Menurunnya Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup	13,77
2	Menurunnya Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	316
3	Menurunnya Persentase Balita Gizi Buruk	0,2 %
	Sasaran Strategis II	
	Meningkatnya akses dan mutu Pelayanan Kesehatan	
No	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Angka kunjungan puskesmas dalam 1 tahun	1,5 Kali
2	Meningkatnya Persentase kepersertaan masyarakat pada SJSN bidang kesehatan	76,2 %
	Sasaran Strategis III	
	Meningkatnya Pengendalian Penyakit	
No	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Persentase rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat	60 %
2	Meningkatnya Cakupan Nagari siaga aktif	91 %
3	Meningkatnya Persentase anak yang dapat imunisasi dasar lengkap per nagari	67,5 %
	Sasaran Strategis IV	
	Meningkatnya Pemerataan Jumlah, Jenis & Kualitas Tenaga, Sarana dan Prasarana Kesehatan	
No	Indikator Kinerja	Target

1	Meningkatnya Persentase ketersediaan obat dan vaksin	87,8 %
2	Meningkatnya Persentase Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	69,5 %
3	Meningkatnya Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	25
4	Meningkatnya Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	8
5	Meningkatnya Rasio Bidan per 100.000 penduduk	100
	Meningkatnya Rasio Perawat per 100.000 penduduk	120

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN KINERJA

Dalam mengukur kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar tahun 2017, ditetapkan indikator-indikator kinerja dengan kategori sebagai berikut :

1. Inputs (masukan)
2. Outputs (keluaran)
3. Outcomes (hasil)
4. Benefits (manfaat)
5. Impacts (dampak)

Indikator inputs adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran dana, sumber daya manusia, lapangan kerja, informasi, kebijakan/peraturan, pelayanan umum, perundang-undangan dan sebagainya.

Indikator outputs adalah segala sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik maupun non fisik.

Indikator outcomes adalah indikator yang menggambarkan hasil nyata dari keluaran suatu kegiatan.

Indikator benefits adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan. Indikator kinerja ini menggambarkan manfaat yang diperoleh dari indikator hasil. Manfaat tersebut baru kelihatan/diketahui setelah beberapa waktu kemudian khususnya dalam jangka menengah dan jangka panjang.

Indikator impacts memperlihatkan pengaruh yang ditimbulkan dari manfaat yang diperoleh dari hasil kegiatan. Seperti halnya indikator manfaat, indikator dampak juga pada umumnya baru dapat diketahui dalam jangka waktu menengah atau jangka panjang.

Indikator impact ini menunjukkan dasar pemikiran dilaksanakannya kegiatan yang menggambarkan aspek makro pelaksanaan kegiatan, tujuan kegiatan secara sektoral, regional dan nasional.

Strategi pencapaian visi dan misi yang dilaporkan dalam LAKIP tahun 2017 ini adalah berdasarkan kebijaksanaan dan strategi yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar. Sedangkan penetapan indikator kinerja adalah berdasarkan kebijaksanaan, program, kegiatan yang sesungguhnya dalam masa Januari sampai dengan Desember 2017.

Dari penetapan strategi yang ingin dicapai berdasarkan visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar dan setelah diidentifikasi ke berbagai komponen indikator, ditemukan bahwa kegiatan tahun 2017 sebagian besar meliputi tiga jenis indikator kinerja yaitu inputs, outputs dan outcomes. Penyimpangan dari lima indikator yang diinginkan disebabkan belum terciptanya Laporan informasi (laporan pengumpulan data) dan hasil evaluasi yang dapat memberikan informasi atau data yang dapat mengukur kinerja secara faktual, akurat dan valid serta belum dicapainya benefits maupun impacts beberapa kegiatan pada tahun 2017.

Pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar dalam tahun 2017 merupakan kemampuan perencanaan dan hasil pelaksanaan baik kegiatan pembangunan maupun rutin dapat dilihat sebagaimana tabel berikut ini .

Tabel III.1
Taget dan realisasi kinerja
Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar tahun 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2017	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Meningkatnya kesehatan masyarakat Ibu dan Anak	1	Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran Hidup	14.9	6,53	100 %
		2	Angka kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	316	93,31	100 %
		3	Prevalensi kekurangan Gizi (Underweight) pada anak balita	0.2	0.14	100 %
	Meningkatnya akses dan mutu	4	Angka kunjungan puskesmas dalam satu (1)	1.5	2,2	100 %

	Pelayanan Kesehatan		tahun			
		5	Persentase Kebersertaan SJSN Kesehatan (Persen)	64.0	74,57	100 %
3	Meningkatnya pengendalian penyakit	6	Persentase rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat	60	46,5	75 %
		7	Cakupan Nagari siaga aktif	92	49,4	53,69 %
		8	Persentase anak yang dapat imunisasi dasar lengkap per nagari	67.5	73,42	100 %
4	Meningkatnya Jumlah, Jenis Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan	9	Persentase ketersediaan obat dan vaksin	85.0	97,48	100 %
		10	Persentase Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	69.5	65,2	93.8 %
		11	Rasio dokter Umum per 100.000 penduduk	25	20	80 %
		12	Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	8	4,9	61,25%
		13	Rasio Bidan per 100.000 penduduk	100	108	100 %
		14	Rasio Perawat per 100.000 penduduk	120	89,4	74,5

Selain indikator kinerja diatas, Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2017 juga memiliki indikator kinerja yang terkait dengan tugas pokok dan fungsinya. Indikator-indikator tersebut seperti yang tertulis dibawah ini :

Tabel III.2
Taget dan realisasi kinerja program dan kegiatan
Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar tahun 2017

PROGRAM	KEGIATAN		TARGET KEGIATAN	REALISASI KEGIATAN
	KEGIATAN	INDIKATOR		
Program Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan Anak		Persentase persalinan di Fasilitas pelayanan Kesehatan	77%	71,66 %
		Cakupan Komplikasi kebidanan yang ditangani	75 %	66,50 %
		Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi	79 %	71,75 %
		Penurunan angka kematian Neonatus per 100 kelahiran hidup	10	4,98
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Nifas dan Bayi	100%	70 %
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita		Menurunnya angka kematian balita	14,50	8,71 %
	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	Cakupan diklat perawatan anak balita	100%	100 %
	Pelatihan pelaksanaan manajemen asfiksia	Cakupan Pelatihan manajemen asfiksia	100%	87 %
Program Perbaikan Gizi Masyarakat		Persentase Balita Gizi buruk	<0,2	0,14
	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	Cakupan Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	100%	95 %
Program Upaya Kesehatan Masyarakat		Menurunnya angka Kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	14,9	6,53
		Menurunnya angka Kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup	316	93,3
	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan	Cakupan pelayanan Kesehatan gigi dan Mulut, Indra dan Olahraga	100%	80%
	Pengadaan, peningkatan, dan perbaikan sarana	Cakupan Pengadaan, peningkatan, dan perbaikan	100%	100 %

	dan prasarana puskesmas dan jaringannya	sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya		
	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Cakupan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	100%	95 %
	Penyelenggaraan Penyehatan lingkungan	Cakupan Pemantauan STBM dan Penyuluhan kesehatan lingkungan	100%	80 %
	Upaya Penanggulangan Kebutaan dan Penglihatan di Masyarakat	Cakupan penjarangan dan Operasi Katarak	100%	98 %
	Penyediaan biaya operasional puskesmas	Cakupan Penyediaan Biaya Operasional Puskesmas	100%	88,17%
	Evaluasi program ibu	Cakupan Evaluasi program ibu	100%	100%
	Pelatihan kelas ibu balita	Cakupan Pelatihan kelas ibu balita	100%	100 %
	Evaluasi program anak	Cakupan pembinaan dan Evaluasi program anak	100%	100 %
	Upaya kesehatan matra	Cakupan Upaya kesehatan matra	100%	100 %
	Upaya kesehatan kerja	Cakupan Upaya kesehatan kerja	100%	90 %
	Penyelenggaraan Penanggulangan Krisis Kesehatan	Cakupan Penyelenggaraan Penanggulangan Krisis Kesehatan	100%	90 %
	Jaminan Persalinan	Cakupan Jaminan Persalinan Daerah	18%	18 %
	Penanggulangan dan Pencegahan Faktor Resiko	Cakupan Penanggulangan dan Pencegahan Faktor Resiko	100%	83 %
Program Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan	Cakupan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	Cakupan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	100 %	89 %
	BOK UPT Puskesmas	Persentase Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Antenatal Sesuai Standar	84 %	64,1 %
		Persentase Ibu bersalin mendapatkan Pelayanan persalinan sesuai Standar	91 %	71,8 %
		Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	91 %	67,5 %
		Persentase Usia Bawah Lima Tahun (Balita) Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	91 %	51,4 %
		Persentase Siswa Satuan Pendidikan Dasar Mendapatkan Skrining	96 %	98 %

		Kesehatan Sesuai Standar		
		Persentase Usia 15 – 59 tahun Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	80 %	40 %
		Persentase Usia 60 tahun Keatas Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	80 %	69 %
		Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	100 %
		Persentase penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	100 %
		Persentase dengan gangguan jiwa (ODGJ) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	100 %
		Persentase terduga Tuberkulosis Mendapatkan Pemeriksaan Tuberkulosis Sesuai Standar	100 %	100 %
		Persentase Terduga HIV dan AIDS Mendapatkan Pemeriksaan HIV-AIDS Sesuai Standar	100 %	100 %
	Pembinaan BOK	Cakupan BinteK, Supervisi , Evaluasi dan Pelaporan BOK	100%	100%
Program Penyelenggaraan Badan Layanan Umum Daerah UPT Puskesmas	Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas	Cakupan Rawat Jalan	15%	35,6%
		Cakupan Rawat Inap	0,5 %	0,62 %
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia	Cakupan Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia	30 %	69 %
	Pengadaan KMS Lansia	Persentase pengadaan KMS lansia	100%	100%
Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan		Persentase Keluhan pelayanan kesehatan yang ditindak lanjuti	100 %	100 %
	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Persentase Pelayanan Kesehatan Jaminan Kesehatan pada puskesmas dan Rumah Sakit	100%	100 %
Program Kebijakan Pembangunan kesehatan		Persentase penduduk yang menjadi peserta SJSN bidang kesehatan	64 %	74,57 %

	Peningkatan program pemberdayaan dan jaminan kesehatan	Persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan daerah	18%	17,98 %
	Penyediaan SIKDA dan SIK Dokter Keluarga	Persentase penyediaan SIKDA dan SIK Dokter Keluarga	100%	95 %
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat		Meningkatnya Kesadaran Masyarakat atas berperilaku hidup bersih dan sehat	60%	46,05 %
		Cakupan Nagari Siaga aktif	92 %	49,4 %
	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Cakupan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	100%	80 %
	penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Persentase penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	100%	80 %
	Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan	Cakupan pemanfaatan sarana kesehatan	100%	60 %
	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	Cakupan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	100%	99 %
	Pemberian penghargaan bagi tenaga kesehatan yang berdedikasi dan berprestasi	Cakupan sarana dan tenaga kesehatan yang menerima sertifikat penghargaan	100%	98 %
Program Pengembangan lingkungan Sehat		Persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat	72 %	71,32 %
		Meningkatnya persentase rumah sehat	71%	71 %
	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	Cakupan Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	100%	95 %
	Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	Cakupan Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	100%	85 %
Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan makanan		Persentase Obat dan makanan yang memenuhi syarat	100 %	86,3 %
	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan produksi rumah tangga	Cakupan Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan produksi rumah tangga	100%	90 %
	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restoran	Cakupan Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restoran	100%	75 %
Program Sarana Air Bersih dan Sanitasi Masyarakat Miskin		Persentase masyarakat yang mendapat akses air bersih	77 %	78,59 %

	Monitoring sarana Air bersih dan sanitasi masyarakat pedesaan	Cakupan Monitoring sarana Air bersih dan sanitasi masyarakat pedesaan	100%	87 %
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular		Prevalensi Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk	50	91,7
		Persentase Universal Child Immunization	95 %	73,42 %
	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Cakupan Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	100%	86 %
	Pengadaan Alat fogging dan bahan-bahan fogging	Persentase Alat fogging dan bahan-bahan fogging	100%	88%
	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Cakupan Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	100%	88%
	Peningkatan Imunisasi	Cakupan pelayanan Imunisasi dasar lengkap	100%	88%
	Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	Cakupan Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	100%	98 %
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan		Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin	95 %	97,48 %
	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase Obat dan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas	85%	98 %
	Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase distribusi obat dan perbekalan kesehatan	100%	87 %
	Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan RS	Persentase Pelayanan Farmasi yang memenuhi standar di Puskesmas	100%	91 %
	Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Cakupan Pengawasan dan pemantauan penggunaan obat di puskesmas	100%	86 %
Program Pengembangan Obat Asli Indonesia		Persentase Obat tradisional yang memenuhi masyarakat	86,1	80 %
	Fasilitasi pemberdayaan konsumen/masyarakat dibidang obat dan makanan	Cakupan Fasilitas pemberdayaan konsumen/masyarakat dibidang obat dan makanan	100%	80 %
Program Pengawasan Obat dan Makanan		Persentase Obat dan makanan yang memenuhi syarat kesehatan	100 %	86,3 %

	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Cakupan pengawasan sarana distribusi pangan dan bahan berbahaya	100%	95 %
	Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan	Cakupan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan	100%	95 %
	Peningkatan penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan	Cakupan penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan	100%	90 %
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan		Persentase Puskesmas yang terakreditasi	69,5 %	65,2 %
		Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	25	20
		Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	8	4,9
		Rasio bidan per 100.000 penduduk	100	108
		Rasio perawat per 100.000 penduduk	120	89,4
	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	Jumlah standar pelayanan kesehatan yang evaluasi dan dikembangkan	100%	89 %
	Registrasi, Akreditasi dan sertifikasi serta perijinan tenaga dan sarana kesehatan yang ada di lembaga kesehatan pemerintah dan swasta	Cakupan Sarana dan Tenaga Yang memiliki Izin	100%	80 %
	Akreditasi Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang terakreditasi	5 Unit	5 Unit
Program Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya		Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk	8.60	6,7
		Rasio Puskesmas Pembantu	24	19,4
	Pembangunan Puskesmas	Persentase Pembangunan Fisik Puskesmas	100%	90 %
	Pembangunan Puskesmas Pembantu	Persentase Pembangunan Fisik Puskesmas Pembantu	100%	90 %
	Pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas	Persentase cakupan pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas	100%	90 %

	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu	Persentase cakupan pengadaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu	100%	100 %
	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas	Persentase Cakupan Rehabilitasi sedang/berat puskesmas	100%	88 %
	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu	Persentase Cakupan Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu	100%	98 %
	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas	Persentase Cakupan Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas	100%	0 %
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Terselenggaranya pelayanan administrasi perkantoran	100 %	100 %
	Penyediaan jasa surat menyurat	Persentase penyediaan materai, prangko dan benda pos lainnya	100%	100%
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Persentase penyediaan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	100%	100%
	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Persentase Persentase Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	100%	100%
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Persentase Penyediaan jasa kebersihan kantor	100%	100%
	Penyediaan alat tulis kantor	Persentase Penyediaan alat tulis kantor	100%	100%
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Persentase Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	100%	100%
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Persentase Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	100%	100%
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Persentase Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	100%	100%
	Penyediaan makanan dan minuman	Persentase Penyediaan makanan dan minuman	100%	100%
	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Persentase Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	100%	100%
	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Tekhnik Perkantoran	Persentase Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Tekhnik Perkantoran	100%	100%
	Penyediaan Jasa Tim Penilai Angka Kredit	Persentase Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung	100%	100%

		Administrasi/Teknik Perkantoran		
Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		Terselenggaranya pengadaan peralatan sarana dan prasarana perkantoran	100 %	100%
	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Persentase Pengadaan kendaraan dinas/operasional	100%	100%
	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Persentase Pengadaan perlengkapan gedung kantor	100%	100%
	Pengadaan peralatan gedung kantor	Persentase Pengadaan peralatan gedung kantor	100%	100%
	Pengadaan mebeleur	Persentase Pengadaan mebeleur	100%	100%
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Persentase Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	100%	100%
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Persentase Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	100%	100%
	Rehab sedang/berat rumah dinas	Persentase Rehab sedang/berat rumah dinas	100%	100%
	Pemeliharaan rutin/berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Persentase Pemeliharaan rutin/berkala Perlengkapan Gedung Kantor	100%	100%
	Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	Persentase Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	100%	100%
	Pemeliharaan rutin/berkala Mobileur Kantor	Persentase Pemeliharaan rutin/berkala Mobileur Kantor	100%	100%
	Rehabilitasi sedang/berat Ruah Dinas	Persentase Rehabilitasi sedang/berat Ruah Dinas	100%	100%
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Persentase Pegawai yang mengikuti diklat formal	100 %	100%
	Pendidikan dan pelatihan formal	Pendidikan dan pelatihan formal Pendidikan dan pelatihan formal	100%	99,5%
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan		Persentase laporan kinerja dan kegiatan yang diselesaikan tepat waktu	100 %	100%
	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Persentase dokumen capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang dihasilkan	100%	100%
	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Persentase dokumen Laporan Keuangan akhir tahun yang dihasilkan	100%	100%

	Penyusunan perencanaan tahunan	Persentase dokumen perencanaan tahunan yang dihasilkan	100%	100%
	Penatausahaan Keuangan	Persentase Pengelolaan keuangan puskesmas yang ditata	100%	100%
	Monitoring dan evaluasi	Cakupan monitoring dan evaluasi dan pelaporan dan kegiatan	100%	100%
Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah		Persentase penataan pengelolaan aset	100 %	95%
	Peningkatan manajemen aset/barang daerah	Cakupan laporan aset/barang daerah	100%	95%
Program Pengembangan Data/Informasi		Persentase penyediaan data / informasi perencanaan dan pelaporan tepat waktu	100 %	98%
	Pengumpulan, Updating dan Analisis Data Informasi capaian Target Kinerja Program dan Kegiatan	Persentase data profil yang tersusun tepat waktu	100%	97%
	Penyusunan dan Pengumpulan Data/Informasi Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan	Persentase data /informasi kebutuhan perencanaan yang tersusun tepat waktu	100%	99%

B. CAPAIAN KINERJA

Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar tahun 2017 diukur berdasarkan tingkat pencapaian sasaran dan indikator sasaran yang telah ditetapkan pada penetapan kinerja setiap tahun serta menggambarkan tingkat pencapaian sasaran berdasarkan program dan kegiatan yang dilaksanakan sesuai rencana kerja tahunan.

Pencapaian kinerja diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran. Hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis. Evaluasi capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar dilakukan dengan cara membandingkan hasil capaian sasaran dengan target indikator sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar, target sasaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat dan target Nasional berdasarkan Renstra Kementerian Kesehatan 2015-2019.

Untuk mempermudah dalam membuat kesimpulan hasil pengukuran kinerja dan mengetahui tingkat pencapaian dari masing-masing indikator sasaran yang ditetapkan digunakan skala pengukuran ordinal yang dikategorikan menjadi lima kategori yaitu :

No	Rentang Nilai	Kategori Capaian
1.	85 s/d 100	Sangat Berhasil
2.	$70 < X < 85$	Berhasil
3.	$55 < X < 70$	Cukup Berhasil
4.	$X < 55$	Tidak Berhasil

SASARAN 1 : Meningkatnya kesehatan ibu dan anak

Tabel III.3
Capaian Sasaran I Tahun 2017

Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi	Capaian (%)	Kategori Capaian	Keterangan
Menurunnya Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran Hidup	14.9	6.53	100 %	Sangat Berhasil	Bidang Binkesmas
Menurunnya Angka kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	316	93,3	100 %	Sangat Berhasil	Bidang Binkesmas
Prevalensi kekurangan Gizi (Underweight) pada anak balita	0.2	0,14	100 %	Sangat Berhasil	Bidang Binkesmas

Untuk mencapai sasaran I dan target Indikator yang ditetapkan di dukung oleh

3 Program dan 8 Kegiatan dengan 6 Out Put yang realisasinya semuanya 100 %.
sedangkan pagu yang ditetapkan sebesar Rp. 4.634.524.525,- dengan realisasi Rp. 619.216.493,- (13,36 %).

Program pendukung :

1. Program Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan Anak
2. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita
3. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
4. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Kegiatan :

- 1) Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
- 2) Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita
- 3) Pelatihan pelaksanaan manajemen asfiksia
- 4) Evaluasi program ibu
- 5) Pelatihan kelas ibu balita
- 6) Evaluasi program anak
- 7) Jaminan Persalinan
- 8) Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan

SASARAN 2 : Meningkatkan akses dan mutu Pelayanan Kesehatan

Tabel III. 4

Capaian Sasaran II Tahun 2017

Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi	Capaian (%)	Kategori Capaian	Keterangan
Angka kunjungan puskesmas dalam satu (1) tahun	1.5	2,2	100 %	Sangat Berhasil	Bidang Yankes
Persentase Kebersertaan SJSN Kesehatan (Persen)	64.0	74,57	100 %	Sangat Berhasil	Bidang Yankes

Untuk mencapai sasaran II dan target Indikator yang ditetapkan di dukung oleh

5 Program dan 81 Kegiatan dengan 18 Out Put yang realisasinya semuanya 100 %.
sedangkan pagu yang ditetapkan sebesar Rp. 46,127,233,230.00,- dengan realisasi
Rp. 34,332,213,229,- (74,43 %).

Program :

- a. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- b. Program Penyelenggaraan Badan Layanan Umum Daerah UPT Puskesmas
- c. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia
- d. Program Penyelenggaraan BOK Puskesmas
- e. Program Kebijakan Pembangunan Kesehatan

Kegiatan :

1. Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan
2. Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan
3. Penyelenggaraan Penyehatan lingkungan
4. Upaya Penanggulangan Kebutaan dan Penglihatan di Masyarakat
5. Penyediaan biaya operasional 23 puskesmas
6. Upaya kesehatan matra
7. Upaya kesehatan kerja
8. BOK 23 UPT Puskesmas
9. Pembinaan BOK
10. Penyelenggaraan BLUD 23 UPT Puskesmas
11. Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia
12. Pengadaan KMS Lansia
13. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
14. Peningkatan program pemberdayaan dan jaminan kesehatan
15. Penyediaan SIKDA dan SIK Dokter Keluarga

SASARAN III : Meningkatnya Pengendalian Penyakit

Tabel III. 5

Capaian Sasaran III Tahun 2017

Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi	Capaian (%)	Kategori Capaian	Keterangan
Persentase rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat	60	46,07	76,78 %	Tidak Berhasil	Bidang Binkesmas
Cakupan Nagari siaga aktif	64.0	74,57	100 %	Sangat Berhasil	Bidang Binkesmas
Persentase anak yang dapat imunisasi dasar lengkap per nagari	67.5	73,42	100 %	Sangat Berhasil	Bidang P2P

Untuk mencapai sasaran III dan target Indikator yang ditetapkan di dukung oleh 6 Program dan 17 Kegiatan dengan 6 Out Put yang realisasinya semuanya > 90 %.

Sedangkan Pagu yang ditetapkan sebesar Rp. 2.409.205.059,- dengan realisasi Rp. 1.560.933.769,- (64,79 %).

Program :

- Program Pengembangan Promosi Kesehatan
- Program Pengembangan Lingkungan Sehat
- Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan makanan
- Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
- Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- Program Sarana Air Bersih dan Sanitasi Masyarakat Miskin

Kegiatan :

- Penyelenggaraan Penanggulangan Krisis Kesehatan
- Penanggulangan dan Pencegahan Faktor Resiko
- Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat
- penyuluhan masyarakat pola hidup sehat
- Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan

- f. Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan
- g. Pemberian penghargaan bagi tenaga kesehatan yang berdedikasi dan berprestasi
- h. Pengkajian pengembangan lingkungan sehat
- i. Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat
- j. Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan produksi rumah tangga
- k. Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restoran
- l. Monitoring sarana Air bersih dan sanitasi masyarakat pedesaan
- m. Penyemprotan/fogging sarang nyamuk
- n. Pengadaan Alat fogging dan bahan-bahan fogging
- o. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
- p. Peningkatan Imunisasi
- q. Peningkatan surveillance

SASARAN IV : Meningkatnya Jumlah, Jenis Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan

Tabel III. 6

Capaian Sasaran IV Tahun 2017

Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi	Capaian (%)	Kategori Capaian	Keterangan
Persentase ketersediaan obat dan vaksin	85.0	100	100 %	Sangat Berhasil	Bidang SDK
Persentase Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	69.5	65,2	93.8 %	Sangat Berhasil	Bidang Yankes
Rasio dokter Umum per 100.000 penduduk	25	20	80 %	Berhasil	Bidang Yankes
Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	8	4,9	61,25%	Cukup berhasil	Bidang Yankes
Rasio Bidan per 100.000 penduduk	100	108	100 %	Sangat Berhasil	Bidang Yankes

Rasio Perawat per 100.000 penduduk	120	89,4	74,5	Berhasil	Bidang Yankes
------------------------------------	-----	------	------	----------	---------------

Untuk mencapai sasaran IV dan target Indikator yang ditetapkan di dukung oleh 6 Program dan 19 Kegiatan dengan 3 Out Put yang realisasinya semuanya 100 %. Sedangkan Pagu yang ditetapkan sebesar Rp. 29.525.052.249,- dengan realisasi Rp.22.785.344.877,- (77,17 %).

Program :

- a. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- b. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
- c. Program Pengembangan Obat Asli Indonesia
- d. Program Pengawasan Obat dan Makanan
- e. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
- f. Program Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya.

Kegiatan :

- a. Pengadaan, peningkatan, dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya
- b. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
- c. Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan
- d. Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan RS
- e. Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
- f. Fasilitasi pemberdayaan konsumen/masyarakat dibidang obat dan makanan
- g. Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya
- h. Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan
- i. Peningkatan penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan
- j. Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan
- k. Registrasi, Akreditasi dan sertifikasi serta perijinan tenaga dan sarana kesehatan yang ada di lembaga kesehatan pemerintah dan swasta
- l. Akreditasi Puskesmas

- m. Pembangunan Puskesmas
- n. Pembangunan Puskesmas Pembantu
- o. Pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas
- p. Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu
- q. Rehabilitasi sedang/berat puskesmas
- r. Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu
- s. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas

Program dan Kegiatan Penunjang:

Untuk menunjang pencapaian sasaran I sampai dengan IV didukung oleh 6 program dan 32 kegiatan sebagai penunjang pencapaian sasaran yang ditetapkan dengan Pagu yang ditetapkan sebesar Rp.5.301.295.000,- dengan realisasi Rp. 4.502.369.939,- (84,93 %).

Program:

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- b. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
- c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- d. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan
- e. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
- f. Program Pengembangan Data/Imformasi

Kegiatan :

- 1. Penyediaan jasa surat menyurat
- 2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- 3. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
- 4. Penyediaan jasa kebersihan kantor
- 5. Penyediaan alat tulis kantor
- 6. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- 7. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor

8. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
9. Penyediaan makanan dan minuman
10. Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah
11. Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Tekhnik Perkantoran
12. Penyediaan Jasa Tim Penilai Angka Kredit
13. Pengadaan kendaraan dinas/operasional
14. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
15. Pengadaan peralatan gedung kantor
16. Pengadaan mebeleur
17. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
18. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
19. Rehab sedang/berat rumah dinas
20. Pemeliharaan rutin/berkala Perlengkapan Gedung Kantor
21. Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor
22. Pemeliharaan rutin/berkala Mobileur Kantor
23. Rehabilitasi sedang/berat Ruah Dinas
24. Pendidikan dan pelatihan formal
25. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
26. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
27. Penyusunan perencanaan tahunan
28. Penatausahaan Keuangan
29. Monitoring dan evaluasi
30. Peningkatan manajemen aset/barang daerah
31. Pengumpulan, Updating dan Analisis Data Informasi capaian Target Kinerja Program dan Kegiatan
32. Penyusunan dan Pengumpulan Data/Informasi Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan

Tabel III.7
Realisasi dan capaian kinerja program dan kegiatan
Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar tahun 2017

PROGRAM	KEGIATAN		TARGET KEGIATAN	REALISASI KEGIATAN	CAPAIAN
	KEGIATAN	INDIKATOR			
Program Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan Anak		Persentase persalinan di Fasilitas pelayanan Kesehatan	77%	71,66 %	93%
		Cakupan Komplikasi kebidanan yang ditangani	75 %	66,50 %	89 %
		Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi	79 %	71,75 %	91 %
		Penurunan angka kematian Neonatus per 100 kelahiran hidup	10	4,98	100 %
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Nifas dan Bayi	100%	70 %	70 %
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita		Menurunnya angka kematian balita	14,50	8,71	100 %
	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	Cakupan diklat perawatan anak balita	100%	100 %	100 %
	Pelatihan pelaksanaan manajemen asfiksia	Cakupan Pelatihan manajemen asfiksia	100%	87 %	87 %
Program Perbaikan Gizi Masyarakat		Persentase Balita Gizi buruk	<0,2	0,14	100 %
	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	Cakupan Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	100%	95 %	95 %
Program Upaya Kesehatan Masyarakat		Menurunnya angka Kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	14,9	6,53	100 %
		Menurunnya angka Kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup	316	93,3	100 %
	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan	Cakupan pelayanan Kesehatan gigi dan Mulut, Indra dan Olahraga	100%	80%	80 %
	Pengadaan, peningkatan, dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	Cakupan Pengadaan, peningkatan, dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	100%	100 %	100 %
	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Cakupan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	100%	95 %	95 %
	Penyelenggaraan Penyehatan lingkungan	Cakupan Pemantauan STBM dan Penyuluhan kesehatan lingkungan	100%	80 %	80 %

	Upaya Penanggulangan Kebutaan dan Penglihatan di Masyarakat	Cakupan penjarangan dan Operasi Katarak	100%	98 %	98 %
	Penyediaan biaya operasional puskesmas	Cakupan Penyediaan Biaya Operasional Puskesmas	100%	88,17%	88,17%
	Evaluasi program ibu	Cakupan Evaluasi program ibu	100%	100%	100%
	Pelatihan kelas ibu balita	Cakupan Pelatihan kelas ibu balita	100%	100 %	100 %
	Evaluasi program anak	Cakupan pembinaan dan Evaluasi program anak	100%	100 %	100 %
	Upaya kesehatan matra	Cakupan Upaya kesehatan matra	100%	100 %	100 %
	Upaya kesehatan kerja	Cakupan Upaya kesehatan kerja	100%	90 %	90 %
	Penyelenggaraan Penanggulangan Krisis Kesehatan	Cakupan Penyelenggaraan Penanggulangan Krisis Kesehatan	100%	90 %	90 %
	Jaminan Persalinan	Cakupan Jaminan Persalinan Daerah	18%	18 %	100 %
	Penanggulangan dan Pencegahan Faktor Resiko	Cakupan Penanggulangan dan Pencegahan Faktor Resiko	100%	83 %	83 %
Program Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan	Cakupan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	Cakupan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	100 %	89 %	89 %
	BOK UPT Puskesmas	Persentase Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Antenatal Sesuai Standar	84 %	64,1 %	76 %
		Persentase Ibu bersalin mendapatkan Pelayanan persalinan sesuai Standar	91 %	71,8 %	79 %
		Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	91 %	67,5 %	74 %
		Persentase Usia Bawah Lima Tahun (Balita) Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	91 %	51,4 %	56 %
		Persentase Siswa Satuan Pendidikan Dasar Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	96 %	98 %	100 %
		Persentase Usia 15 – 59 tahun Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	80 %	40 %	52 %
		Persentase Usia 60 tahun Keatas Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	80 %	69 %	86 %
		Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	100 %	100 %
		Persentase penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	100 %	100 %
		Persentase dengan gangguan jiwa (ODGJ) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	100 %	100 %

		Persentase terduga Tuberkulosis Mendapatkan Pemeriksaan Tuberkulosis Sesuai Standar	100 %	100 %	100 %
		Persentase Terduga HIV dan AIDS Mendapatkan Pemeriksaan HIV-AIDS Sesuai Standar	100 %	100 %	100 %
	Pembinaan BOK	Cakupan BinteK, Supervisi , Evaluasi dan Pelaporan BOK	100%	100%	100%
Program Penyelenggaraan Badan Layanan Umum Daerah UPT Puskesmas	Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas	Cakupan Rawat Jalan	15%	36%	100 %
		Cakupan Rawat Inap	0,5 %	0,62 %	100 %
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia	Cakupan Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia	30 %	69 %	100 %
	Pengadaan KMS Lansia	Persentase pengadaan KMS lansia	100%	100%	100 %
Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan		Persentase Keluhan pelayanan kesehatan yang ditindak lanjuti	100 %	100 %	100 %
	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Persentase Pelayanan Kesehatan Jaminan Kesehatan pada puskesmas dan Rumah Sakit	100%	100 %	100 %
Program Kebijakan Pembangunan kesehatan		Persentase penduduk yang menjadi peserta SJSN bidang kesehatan	64 %	74,57 %	100 %
	Peningkatan program pemberdayaan dan jaminan kesehatan	Persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan daerah	18%	17,98 %	100 %
	Penyediaan SIKDA dan SIK Dokter Keluarga	Persentase penyediaan SIKDA dan SIK Dokter Keluarga	100%	95 %	95 %
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat		Meningkatnya Kesadaran Masyarakat atas perilaku hidup bersih dan sehat	60%	46,07%	76,78 %
		Cakupan Nagari Siaga aktif	92 %	49,4 %	54 %
	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Cakupan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	100%	80 %	80 %
	penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Persentase penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	100%	80 %	80 %
	Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan	Cakupan pemanfaatan sarana kesehatan	100%	60 %	60 %
	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	Cakupan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	100%	99 %	99 %
	Pemberian penghargaan bagi tenaga kesehatan yang berdedikasi dan berprestasi	Cakupan sarana dan tenaga kesehatan yang menerima sertifikat penghargaan	100%	98 %	98 %
Program Pengembangan lingkungan Sehat		Persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat	72 %	71,32 %	99 %
		Meningkatnya persentase rumah sehat	71%	71 %	100 %

	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	Cakupan Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	100%	95 %	95 %
	Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	Cakupan Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	100%	85 %	85 %
Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan makanan		Persentase Obat dan makanan yang memenuhi syarat	100 %	86,3 %	86,3 %
	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan produksi rumah tangga	Cakupan Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan produksi rumah tangga	100%	90 %	90 %
	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restoran	Cakupan Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restoran	100%	75 %	75 %
Program Sarana Air Bersih dan Sanitasi Masyarakat Miskin		Persentase masyarakat yang mendapat akses air bersih	77 %	78,59 %	100 %
	Monitoring sarana Air bersih dan sanitasi masyarakat pedesaan	Cakupan Monitoring sarana Air bersih dan sanitasi masyarakat pedesaan	100%	87 %	87 %
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular		Prevalensi Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk	50	91,7	55 %
		Persentase Universal Child Immunization	95 %	73,42 %	77 %
	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Cakupan Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	100%	86 %	86 %
	Pengadaan Alat foging dan bahan-bahan fogging	Persentase Alat foging dan bahan-bahan fogging	100%	88%	88%
	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Cakupan Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	100%	88%	88%
	Peningkatan Imunisasi	Cakupan pelayanan Imunisasi dasar lengkap	100%	88%	88%
	Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	Cakupan Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	100%	98 %	98 %
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan		Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin	95 %	97,48 %	100 %
	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase Obat dan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas	85%	98 %	100 %
	Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase distribusi obat dan perbekalan kesehatan	100%	87 %	87 %

	Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan RS	Persentase Pelayanan Farmasi yang memenuhi standar di Puskesmas	100%	91 %	91 %
	Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Cakupan Pengawasan dan pemantauan penggunaan obat di puskesmas	100%	86 %	86 %
Program Pengembangan Obat Asli Indonesia		Persentase Obat tradisional yang memenuhi masyarakat	86,1	80 %	93 %
	Fasilitasi pemberdayaan konsumen/masyarakat dibidang obat dan makanan	Cakupan Fasilitas pemberdayaan konsumen/masyarakat dibidang obat dan makanan	100%	80 %	80 %
Program Pengawasan Obat dan Makanan		Persentase Obat dan makanan yang memenuhi syarat kesehatan	100 %	86,3 %	86,3 %
	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Cakupan pengawasan sarana distribusi pangan dan bahan berbahaya	100%	95 %	95 %
	Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan	Cakupan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan	100%	95 %	95 %
	Peningkatan penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan	Cakupan penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan	100%	90 %	90 %
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan		Persentase Puskesmas yang terakreditasi	69,5 %	65,2 %	94 %
		Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	25	20	80 %
		Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	8	4,9	61 %
		Rasio bidan per 100.000 penduduk	100	108	100 %
		Rasio perawat per 100.000 penduduk	120	89,4	75 %
	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	Jumlah standar pelayanan kesehatan yang evaluasi dan dikembangkan	100%	89 %	89 %
	Registrasi, Akreditasi dan sertifikasi serta perijinan tenaga dan sarana kesehatan yang ada di lembaga kesehatan pemerintah dan swasta	Cakupan Sarana dan Tenaga Yang memiliki Izin	100%	80 %	80 %
	Akreditasi Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang terakreditasi	5 Unit	5 Unit	100 %

Program Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya		Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk	8.60	6,7	81 %
		Rasio Puskesmas Pembantu	24	19,4	90 %
	Pembangunan Puskesmas	Persentase Pembangunan Fisik Puskesmas	100%	90 %	90 %
	Pembangunan Puskesmas Pembantu	Persentase Pembangunan Fisik Puskesmas Pembantu	100%	90 %	90 %
	Pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas	Persentase cakupan pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas	100%	90 %	90 %
	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu	Persentase cakupan pengadaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu	100%	100 %	100 %
	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas	Persentase Cakupan Rehabilitasi sedang/berat puskesmas	100%	88 %	88 %
	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu	Persentase Cakupan Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu	100%	98 %	98 %
	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas	Persentase Cakupan Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas	100%	0 %	0 %
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Terselenggaranya pelayanan administrasi perkantoran	100 %	100 %	100 %
	Penyediaan jasa surat menyurat	Persentase penyediaan materi, prangko dan benda pos lainnya	100%	100%	100%
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Persentase penyediaan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	100%	100%	100%
	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Persentase Persentase Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	100%	100%	100%
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Persentase Penyediaan jasa kebersihan kantor	100%	100%	100%
	Penyediaan alat tulis kantor	Persentase Penyediaan alat tulis kantor	100%	100%	100%
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Persentase Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	100%	100%	100%
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Persentase Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	100%	100%	100%
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Persentase Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	100%	100%	100%
	Penyediaan makanan dan minuman	Persentase Penyediaan makanan dan minuman	100%	100%	100%

	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Persentase Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	100%	100%	100%
	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Tekhnik Perkantoran	Persentase Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Tekhnik Perkantoran	100%	100%	100%
	Penyediaan Jasa Tim Penilai Angka Kredit	Persentase Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Tekhnik Perkantoran	100%	100%	100%
Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		Terselenggaranya pengadaan peralatan sarana dan prasarana perkantoran	100 %	100%	100%
	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Persentase Pengadaan kendaraan dinas/operasional	100%	100%	100%
	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Persentase Pengadaan perlengkapan gedung kantor	100%	100%	100%
	Pengadaan peralatan gedung kantor	Persentase Pengadaan peralatan gedung kantor	100%	100%	100%
	Pengadaan mebeleur	Persentase Pengadaan mebeleur	100%	100%	100%
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Persentase Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	100%	100%	100%
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Persentase Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	100%	100%	100%
	Rehab sedang/berat rumah dinas	Persentase Rehab sedang/berat rumah dinas	100%	100%	100%
	Pemeliharaan rutin/berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Persentase Pemeliharaan rutin/berkala Perlengkapan Gedung Kantor	100%	100%	100%
	Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	Persentase Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	100%	100%	100%
	Pemeliharaan rutin/berkala Mobileur Kantor	Persentase Pemeliharaan rutin/berkala Mobileur Kantor	100%	100%	100%
	Rehabilitasi sedang/berat Ruang Dinas	Persentase Rehabilitasi sedang/berat Ruang Dinas	100%	100%	100%
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Persentase Pegawai yang mengikuti diklat formal	100 %	100%	100%
	Pendidikan dan pelatihan formal	Pendidikan dan pelatihan formal Pendidikan dan pelatihan formal	100%	99,5%	99,5%
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan		Persentase laporan kinerja dan kegiatan yang diselesaikan tepat waktu	100 %	100%	100%
	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Persentase dokumen capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang dihasilkan	100%	100%	100%
	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Persentase dokumen Laporan Keuangan akhir tahun yang dihasilkan	100%	100%	100%
	Penyusunan perencanaan tahunan	Persentase dokumen perencanaan tahunan yang dihasilkan	100%	100%	100%

	Penatausahaan Keuangan	Persentase Pengelolaan keuangan puskesmas yang ditata	100%	100%	100%
	Monitoring dan evaluasi	Cakupan monitoring dan evaluasi dan pelaporan dan kegiatan	100%	100%	100%
Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah		Persentase penataan pengelolaan aset	100 %	95%	95%
	Peningkatan manajemen aset/barang daerah	Cakupan laporan aset/barang daerah	100%	95%	95%
Program Pengembangan Data/Informasi		Persentase penyediaan data / informasi perencanaan dan pelaporan tepat waktu	100 %	98%	98%
	Pengumpulan, Updating dan Analisis Data Informasi capaian Target Kinerja Program dan Kegiatan	Persentase data profil yang tersusun tepat waktu	100%	97%	97%
	Penyusunan dan Pengumpulan Data/Informasi Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan	Persentase data /informasi kebutuhan perencanaan yang tersusun tepat waktu	100%	99%	99%
RATA-RATA PENCAPAIAN					92 %

C. ASPEK KEUANGAN

Dalam melaksanakan kegiatan selama tahun anggaran 2017, Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) terdiri dari dana DAU, Pajak Rokok dan DAK dengan rencana dan realisasi anggaran sebagai berikut :

1. Anggaran dan Realisasi APBD

Kegiatan yang dilaksanakan dengan sumber dana APBD pada tahun anggaran 2017 realisasi penyerapan anggarannya adalah sebesar Rp.63.111.490.417,- atau 75,87 % dari jumlah anggaran sebesar Rp.83.181.043.278,50 merupakan pengeluaran belanja langsung yang berasal dari APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar tahun anggaran 2017 yang telah dipertanggungjawabkan, dengan rincian terdiri dari:

Tabel III. 8
Anggaran dan Realisasi Keuangan Tahun 2017

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1)	Belanja Langsung	83.181.043.278,50	63.111.490.417,-	75,87 %
2)	Belanja Tidak Langsung	37.866.585.600	36.601.351.688,-	96,66 %
	Jumlah	121.047.628.878,50	99.712.842.105,-	82,37

Jumlah belanja Dinas Kesehatan merupakan pengeluaran belanja langsung yang berasal dari APBD yang terdiri dari dana DAU Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar tahun anggaran 2017 yang telah dipertanggungjawabkan.

BAB IV

PENUTUP

A. Tinjauan Umum

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar disusun sebagai wujud dukungan sistem administrasi yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang handal, profesional, efisien, efektif serta tanggapan terhadap aspirasi rakyat dan dinamika perubahan lingkungan strategis.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar adalah suatu bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan Tahun 2017.

B. Tinjauan Khusus

Tujuan penyusunan LAKIP ini adalah sebagai alat umpan balik (feedback) yang dapat digunakan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Berdasarkan pengukuran pencapaian sasaran (PPS) dengan prioritas tertimbang, dapat disimpulkan pencapaian kinerja sasaran seksi PP Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar tahun 2017 adalah : 1 Sasaran dengan 1 s/d II “sangat berhasil” 2. Sasaran II dan IV ada yang berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil untuk beberapa indikator “

C. Strategi Pemecahan Masalah

Terhadap kinerja yang belum sesuai dengan yang diharapkan, Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar akan terus berupaya memperbaikinya melalui strategi pemecahan masalah berikut:

1. Profesionalisme.

- Pengembangan Sumber Daya Manusia.

2. Desentralisasi.

- Adanya Bottom Up Planning.
- Pendanaan Kesehatan yang memadai (10 % Sesuai dengan Undang –Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009)

Batusangkar, 31 Desember 2017

Kabupaten Tanah Datar


dr. ERMONREVLIN, MPH

Nip. 199690313 200212 1 005

DAFTAR LAMPIRAN
CAPAIAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2017

NO	PROGRAM	KEGIATAN		TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN
		KEGIATAN	INDIKATOR			
1	Program Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan Anak		Persentase persalinan di Fasilitas pelayanan Kesehatan	77%	71.66	93
			Cakupan Komplikasi kebidanan yang ditangani	75%	66.50	89
			Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi	79%	71.75	91
			Penurunan angka kematian Neonatus per 100 kelahiran hidup	10	4.98	100
		1 Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Nifas dan Bayi	100%	70%	70
2	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita		Menurunnya angka kematian balita	14.5	8.71	100
		2 Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	Cakupan diklat perawatan anak balita	100%	100%	100
		3 Pelatihan pelaksanaan manajemen asfiksia	Cakupan Pelatihan manajemen asfiksia	100%	87%	87
3	Program Perbaikan Gizi Masyarakat		Persentase Balita Gizi buruk	0.2	0.14	100
		4 Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	Cakupan Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	100%	95%	95
4	Program Upaya Kesehatan Masyarakat		Menurunnya angka Kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	14.9	6.53	100
			Menurunnya angka Kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup	316	93.31	100
		1 Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan	Cakupan pelayanan Kesehatan gigi dan Mulut, Indra dan Olahraga	100%	80%	80
			Pengadaan, peningkatan, dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	100%	100%	100
		2 Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Cakupan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	100%	95%	95
		3 Penyelenggaraan Penyehatan lingkungan	Cakupan Pemantauan STBM dan Penyuluhan kesehatan lingkungan	100%	80%	80
		4 Upaya Penanggulangan Kebutaan dan Penglihatan di Masyarakat	Cakupan penjarangan dan Operasi Katarak	100%	98%	98
		5 Penyediaan biaya operasional puskesmas	Cakupan Penyediaan Biaya Operasional Puskesmas	100%	88.17%	88
			Evaluasi program ibu	100%	100%	100
			Pelatihan kelas ibu balita	100%	100%	100
			Evaluasi program anak	100%	100%	100
		6 Upaya kesehatan matra	Cakupan Upaya kesehatan matra	100%	100%	100
		7 Upaya kesehatan kerja	Cakupan Upaya kesehatan kerja	100%	90%	90
			Penyelenggaraan Penanggulangan Krisis Kesehatan	100%	90%	90
			Jaminan Persalinan	18%	18%	100
			Penanggulangan dan Pencegahan Faktor Resiko	100%	83%	83
5	Program Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan		Cakupan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	100%	89%	89
		52 BOK UPT Puskesmas	Persentase Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Antenatal Sesuai Standar	84%	64.1	76
			Persentase Ibu bersalin mendapatkan Pelayanan persalinan sesuai Standar	91%	71.8	79

NO	PROGRAM		KEGIATAN		TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN
			KEGIATAN	INDIKATOR			
				Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	91%	67.5	74
				Persentase Usia Bawah Lima Tahun (Balita) Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	91%	51.4	56
				Persentase Siswa Satuan Pendidikan Dasar Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	96%	40%	42
				Persentase Usia 15 – 59 tah un Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	80%	40%	50
				Persentase Usia 60 tahun Keatas Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	80%	69%	86
				Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100
				Persentase penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100
				Persentase dengan gangguan jiwa (ODGJ) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100
				Persentase terduga Tuberkulosis Mendapatkan Pemeriksaan Tuberkulosis Sesuai Standar	100%	100%	100
				Persentase Terduga HIV dan AIDS Mendapatkan Pemeriksaan HIV-AIDS Sesuai Standar	100%	100%	100
		53	Pembinaan BOK	Cakupan BinteK, Supervisi , Evaluasi dan Pelaporan BOK	100%	100%	100
6	Program Penyelenggaraan Badan Layanan Umum Daerah UPT Puskesmas	76	Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas	Cakupan Rawat Jalan	15%	0.36	237
				Cakupan Rawat Inap	5%	5.40	100
7	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	77	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia	Cakupan Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia	30%	69%	100
		78	Pengadaan KMS Lansia	Persentase pengadaan KMS lansia	100%	100%	100
8	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan			Persentase Keluhan pelayanan kesehatan yang ditindak lanjuti	100%	100%	100
		79	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Persentase Pelayanan Kesehatan Jaminan Kesehatan pada puskesmas dan Rumah Sakit	100%	100%	100
9	Program Kebijakan Pembangunan kesehatan			Persentase penduduk yang menjadi peserta SJSN bidang kesehatan	64%	74.57%	100
		80	Peningkatan program pemberdayaan dan jaminan kesehatan	Persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan daerah	18%	17.98%	100
		81	Penyediaan SIKDA dan SIK Dokter Keluarga	Persentase penyediaan SIKDA dan SIK Dokter Keluarga	100%	95%	95
10	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat			Meningkatnya Kesadaran Masyarakat atas berperilaku hidup bersih dan sehat	60%	45%	75
				Cakupan Nagari Siaga aktif	92%	49.37%	54
		1	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Cakupan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	100%	80%	80
		2	penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Persentase penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	100%	80%	80
		3	Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan	Cakupan pemanfaatan sarana kesehatan	100%	60%	60
		4	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	Cakupan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	100%	99%	99
		5	Pemberian penghargaan bagi tenaga kesehatan yang berdedikasi dan berprestasi	Cakupan sarana dan tenaga kesehatan yang menerima sertifikat penghargaan	100%	98%	98
11	Program Pengembangan lingkungan			Persentase penduduk yang	72%	71.22%	80

NO	PROGRAM		KEGIATAN		TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN
			KEGIATAN	INDIKATOR			
13	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan makanan			Meningkatnya persentase rumah sehat	71%	75%	100
		6	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	Cakupan Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	100%	95%	95
		7	Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	Cakupan Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	100%	85%	85
				Persentase Obat dan makanan yang memenuhi syarat	100%	86.30%	86
		8	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan produksi rumah tangga	Cakupan Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan produksi rumah tangga	100%	90%	90
14	Program Sarana Air Bersih dan Sanitasi Masyarakat Miskin	9	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restoran	Cakupan Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restoran	100%	75%	75
				Persentase masyarakat yang mendapat akses air bersih	77%	72%	94
15	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	10	Monitoring sarana Air bersih dan sanitasi masyarakat pedesaan	Cakupan Monitoring sarana Air bersih dan sanitasi masyarakat pedesaan	100%	87%	87
				Prevalensi Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk	50	91.7	55
				Persentase Universal Child Immunization	95%	73.42%	77
		11	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Cakupan Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	100%	86%	86
		12	Pengadaan Alat foging dan bahan-bahan fogging	Persentase Alat foging dan bahan-bahan fogging	100%	88%	88
16	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	13	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Cakupan Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	100%	88%	88
		14	Peningkatan Imunisasi	Cakupan pelayanan Imunisasi dasar lengkap	100%	88%	88
		15	Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	Cakupan Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	100%	98%	98
				Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin	95%	97.48%	100
		1	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase Obat dan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas	85%	98%	100
17	Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	2	Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase distribusi obat dan perbekalan kesehatan	100%	87%	87
		3	Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan RS	Persentase Pelayanan Farmasi yang memenuhi standar di Puskesmas	100%	91%	91
		4	Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Cakupan Pengawasan dan pemantauan penggunaan obat di puskesmas	100%	86%	86
				Persentase Obat tradisional yang memenuhi syarat kesehatan	86.1	80	93
19	Program Pengawasan Obat dan Makanan	5	Fasilitasi pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan	Cakupan Fasilitas pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan	100%	80%	80
				Persentase Obat dan makanan yang memenuhi syarat kesehatan	100%	86.30%	86
		6	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Cakupan pengawasan sarana distribusi pangan dan bahan berbahaya	100%	95%	95
		7	Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan	Cakupan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan	100%	95%	95
20	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	8	Peningkatan penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan	Cakupan penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan	100%	90%	90
				Persentase Puskesmas yang terakreditasi	69.50%	65.20%	94
				Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	25	20	80
				Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	8	4.9	61
				Rasio bidan per 100.000 penduduk	100	108	100
				Rasio perawat per 100.000 penduduk	120	89.4	75

NO	PROGRAM		KEGIATAN		TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN
			KEGIATAN	INDIKATOR			
21	Program Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya	9	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	Jumlah standar pelayanan kesehatan yang evaluasi dan dikembangkan	100%	89%	89
		10	Registrasi, Akreditasi dan sertifikasi serta perijinan tenaga dan sarana kesehatan yang ada di lembaga kesehatan pemerintah dan swasta	Cakupan Sarana dan Tenaga Yang memiliki Izin	100%	80%	80
		11	Akreditasi Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang terakreditasi	5	5	100
				Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk	8.6	6.7	77
				Rasio Puskesmas Pembantu	24	19.4	81
		13	Pembangunan Puskesmas	Persentase pembangunan fisik Puskesmas	100%	90%	90
			Pembangunan Puskesmas Pembantu	Persentase pembangunan fisik Puskesmas Pembantu	100%	90%	90
		14	Pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas	Persentase cakupan pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas	100%	90%	90
		15	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu	Persentase cakupan pengadaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu	100%	98%	98
		15	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas	Persentase Cakupan Rehabilitasi sedang/berat puskesmas	100%	88%	88
		17	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu	Persentase Cakupan Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu	100%	100%	100
		18	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas	Persentase Cakupan Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas	100%	0%	0
22	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			Terselenggaranya pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	100
			Penyediaan jasa surat menyurat	Persentase penyediaan materai, prangko dan benda pos lainnya	100%	100%	100
			Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Persentase penyediaan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	100%	100%	100
			Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Persentase Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	100%	100%	100
			Penyediaan jasa kebersihan kantor	Persentase Penyediaan jasa kebersihan kantor	100%	100%	100
			Penyediaan alat tulis kantor	Persentase Penyediaan alat tulis kantor	100%	100%	100
			Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Persentase Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	100%	100%	100
			Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Persentase Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	100%	100%	100
			Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Persentase Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	100%	100%	100
			Penyediaan makanan dan minuman	Persentase Penyediaan makanan dan minuman	100%	100%	100
			Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Persentase Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	100%	100%	100
			Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknik Perkantoran	Persentase Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknik Perkantoran	100%	100%	100
			Penyediaan Jasa Tim Penilai Angka Kredit	Persentase Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknik Perkantoran	100%	100%	100
23	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			Terselenggaranya pengadaan peralatan sarana dan prasarana perkantoran	100%	100%	100

NO	PROGRAM		KEGIATAN		TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN
			KEGIATAN	INDIKATOR			
			Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Persentase Pengadaan kendaraan dinas/operasional	100%	100%	100
			Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Persentase Pengadaan perlengkapan gedung kantor	100%	100%	100
			Pengadaan peralatan gedung kantor	Persentase Pengadaan peralatan gedung kantor	100%	100%	100
			Pengadaan mebeleur	Persentase Pengadaan mebeleur	100%	100%	100
			Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Persentase Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	100%	100%	100
			Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Persentase Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	100%	100%	100
			Rehab sedang/berat rumah dinas	Persentase Rehab sedang/berat rumah dinas	100%	100%	100
			Pemeliharaan rutin/berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Persentase Pemeliharaan rutin/berkala Perlengkapan Gedung Kantor	100%	100%	100
			Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	Persentase Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	100%	100%	100
			Pemeliharaan rutin/berkala Mobileur Kantor	Persentase Pemeliharaan rutin/berkala Mobileur Kantor	100%	100%	100
			Rehabilitasi sedang/berat Ruah Dinas	Persentase Rehabilitasi sedang/berat Ruah Dinas	100%	100%	100
	24	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Persentase Pegawai yang mengikuti diklat formal	100%	100%	100
			Pendidikan dan pelatihan formal	Pendidikan dan pelatihan formal	100%	99.5%	100
	25	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan		Persentase laporan kinerja dan kegiatan yang diselesaikan tepat waktu	100%	100%	100
			Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Persentase dokumen capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang dihasilkan	100%	100%	100
			Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Persentase dokumen Laporan Keuangan akhir tahun yang dihasilkan	100%	100%	100
			Penyusunan perencanaan tahunan	Persentase dokumen perencanaan tahunan yang dihasilkan	100%	100%	100
			Penatausahaan Keuangan	Persentase Pengelolaan keuangan puskesmas yang ditata	100%	100%	100
			Monitoring dan evaluasi	Cakupan monitoring dan evaluasi dan pelaporan dan kegiatan	100%	100%	100
	26	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah		Persentase penataan pengelolaan aset	100%	95%	95
			Peningkatan manajemen aset/barang daerah	Cakupan laporan aset/barang daerah	100%	95%	95
	27	Program Pengembangan Data/Imformasi		Persentase penyediaan data / informasi perencanaan dan pelaporan tepat waktu	100%	98%	98
			Pengumpulan, Updating dan Analisis Data Imformasi capaian Target Kinerja Program dan Kegiatan	Persentase data profil yang tersusun tepat waktu	100%	97%	97
			Penyusunan dan Pengumpulan Data/Imformasi Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan	Persentase data /informasi kebutuhan perencanaan yang tersusun tepat waktu	100%	99%	99
			JUMLAH				92